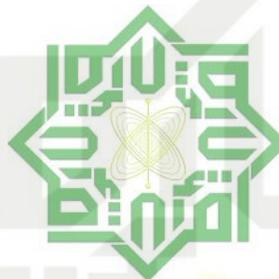


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

DIAH AYU RAHMANI

11730125230

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Muhammad Arrafie Abduh

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H. / 2023 M.



PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : Nilai-Nilai Tasawuf dalam Syair Gurindam Dua Belas dan Kitab Tsamarat Al-Muhimmah

Diah Ayu Rahmani
11730125230
Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 25 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 November 2022



Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690229 200501 2 005

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 19701010200604 1 001

Penguji III

Dr. Saifulhikmah, M.Us
NIP. 19660202 199203 1 002

Penguji IV

Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 19680802 199803 2001

MENGETAHUI

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Saifullah, M.Us
Dosen Pembimbing I Skripsi
Prof. Dr. Muhammad Arrafie Abduh, M.Ag

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Diajukan oleh :
Diah Ayu Rahmani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Diah Ayu Rahmani
NIM : 11730125230
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Nilai-Nilai Tasawuf dalam Syair Gurindam Dua Belas dan Kitab Tsamarat Al-Muhimmah karya Raja Ali Haji

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 23 Januari 2024
Pembimbing

Dr. Muhammad Arrafie Abduh,
NIP. 195807101985121002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Saifullah, M.Us
Dosen Pembimbing I Skripsi
Dr. Sukiyat, M.Ag

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Diajukan Oleh : Diah Ayu Rahmani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Diah Ayu Rahmani
NIM : 11730125230
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Nilai-Nilai Tasawuf dalam Syair Gurindam Dua Belas dan Kitab Tsamarat Al-Muhimmah karya Raja Ali Haji

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 05 Oktober 2022

Pembimbing II

(Signature)
Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 197010102006041001



Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DIAH AYU RAHMANI
 NIM : 11730 125 230
 Tempat Tgl. Lahir : PEKANBARU , 24 Juli 1999
 Fakultas/Pascasarjana : USHULUDDIN
 Studi : AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

NILAI-NILAI TASAWUF DALAM SYAIR GURINDAM DUA BELAS DAN
 KITAB TSIAMAKAT AL-MUHIMMAH KARYA PAJAJ ALI HAJI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan

NIM : 11 730125 230

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEDOMAN TRANSLITERASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab	=	Latin
ا	=	Alif
ب	=	Ba
ت	=	Ta
ث	=	Tsa
ج	=	Jim
ح	=	Ha
خ	=	Kha
د	=	Dal
ذ	=	Dzal
ر	=	Ra
ز	=	Zai
س	=	Sin
ش	=	Syin
ص	=	Sad
ض	=	Dad

Huruf		
Arab	=	Latin
ط	=	Ta
ظ	=	Dza
ع	=	'Ain
غ	=	Gain
ف	=	Fa
ق	=	Qaf
ك	=	Kaf
ل	=	Lam
م	=	Mim
ن	=	Nun
و	=	Wau
هـ	=	Haa
لا	=	Lam alif
ء	=	Hamzah
ي	=	Ya

Vokal Pendek		Vokal Panjang	
Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	آ	ā
ي	i	ي	ī
و	u	و	ū

Contoh:

- | | | | | |
|---|-------------------|-----------|---|-----------------|
| = | <i>Kataba</i> | أَعْرَفُ | = | <i>A'rifu</i> |
| = | <i>Fa`ala</i> | الْبَيْتِ | = | <i>Al-baiti</i> |
| = | <i>Ar-rāziqīn</i> | يَوْمَ | = | <i>Yawn</i> |



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya yaitu huruf ya (ي), alif (ا), fathah (ـَ). Contohnya seperti : قَالَ = *qāla*.
2. Huruf tasydid ditulis sebanyak 2 kali, contohnya yaitu : نَزَّلَ = *nazzala*
3. Huruf Ta Marbutah
 - A. Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
 - B. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.
 - C. Jika pada bagian akhir ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan al, serta bacaan keduanya terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).
4. Huruf hamzah menjadi apostrof (') apabila huruf hamzah terletak di bagian tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, maka dalam tulisan arab, huruf hamzah akan dibaca sebagai alif. Contohnya: تَأْخُذُ = *ta'khuẓu* dan شَيْءٌ = *syai'un*.
5. Secara umum, vokal huruf terakhir tidak diberikan pengecualian, tetapi diberikan pada huruf terakhir dari kata-kata berikut ini yaitu :
 1. Kata milik, contohnya seperti : *baytuka* bukan *baytuk*, kemudian *qauluhu* bukan *qauluh*.
 2. Huruf vokal terakhir yaitu kata *faqwa* bukan *fawq*, *tahta* bukan *taht*, *bayna* bukan *bayn*, *wara'a* bukan *wara'*, dan lain-lain.
 3. Kata kerja *fi'il*, contohnya seperti : *qara'a* bukan *qara'*, *yasma'una* bukan *yasma'un*, *yaqulu* bukan *yaqul*, kemudian *dzahaba* bukan *dzahab*.
6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab disebut juga dengan huruf ال (*alif lam al-ma'rifah*). Kemudian kata sandang ini ditransliterasi menjadi al- saat diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ataupun huruf *qamariyyah*. Contohnya seperti : *al-zalزالah*, *al-insan*, *al-bayt*, kemudian *al-syamsu*.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Penulisan kata “ibnu” atau “bin” yang benar adalah “*ibn*” dan “*bin*”. Sedangkan untuk penulisan untuk kata “bintu” atau “binti” yang benar adalah “*bint*”.
8. Dalam penggunaan transliterasi Bahasa Arab tidak ada penggunaan huruf kapital. Tetapi dalam pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku sistem EYD, maka harus menggunakan huruf kapital. Contohnya seperti menuliskan huruf awal nama seseorang, tempat, bulan serta huruf pertama pada awal kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contohnya seperti *Abu Nasr al-Farabi*. Jika terletak kata sandang (al-) terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contohnya seperti : *Al-Munqiz min al-Dalalm*.



UIN SUSKA RIAU



Abstrak

E-mail: diahayurahmani0724@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masyarakat modern generasi millennial, khususnya masyarakat Melayu yang telah jauh dari ajaran agama Islam. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mendekatkan mereka dengan tuntutan ajaran tersebut adalah menggunakan pendekatan tasawuf. Kehidupan modern yang menerpa masyarakat Melayu saat ini menyebabkan mereka menjadi ambisius, selalu mengikuti keinginan hawa nafsu dan tidak puas dengan apa yang mereka dapatkan. Rumusan masalah penelitian ini yaitu "Bagaimana Pandangan Raja Ali Haji terhadap tasawuf serta apa nilai-nilai yang terdapat di dalam Gurindam Dua Belas dan Kitab Tsamarat Al-Muhimmah". Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang mengkaji tasawuf dalam Syair Gurindam Dua Belas dan Kitab Tsamarat Al-Muhimmah. Sangat penting menerapkan nilai-nilai ajaran tasawuf dalam setiap sendi kehidupan masyarakat modern khususnya masyarakat Melayu millennial saat ini agar tidak membawa dampak negatif bagi kehidupan masyarakat. Raja Ali Haji menggunakan pendekatan tasawuf dalam Syair Gurindam Dua Belas dan Kitab Tsamarat Al-Muhimmah diantaranya yaitu: Pengertian raja/sultan, konsep ruh dan jasad, pemeliharaan ruh, pemeliharaan jasmani pendekatan indra batini, pendekatan indra lahir, ma'rifat, khauf/raja', syari'at, thariqat, tahalli, wars', sabar, takhalli, dan hakikat. Hal ini bertujuan untuk membimbing masyarakat Melayu kembali ke jalan yang benar dan menjadi orang-orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Raja Ali Haji juga mengajarkan para pemimpin dan pejabat negara dalam menjalankan sistem pemerintahan serta membimbing mereka menjadi orang-orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sehingga mereka menjadi pemimpin yang adil dan bijaksana sehingga rakyatnya dapat hidup sejahtera dan damai. Inilah nilai-nilai tasawuf yang diimplementasikannya.

Kata kunci: Tasawuf, Raja Ali Haji, Syair Gurindam Dua Belas, Tsamarat Al-Muhimmah, modern.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Abstract

E-mail: diahayurahmani0724@gmail.com

This research is motivated by the modern society of the millennial generation, especially the Malay community that has strayed from the teachings of Islam. One approach to bring them closer to these teachings is through a Sufi approach. The current modern life affecting the Malay community has made them ambitious, always following their desires, and unsatisfied with what they have. The research problem formulation is "How does Raja Ali Haji view Sufism and what values are found in Gurindam Dua Belas and Kitab Tsamarat Al-Muhimmah." The findings of this research show that the research method is descriptive qualitative, examining Sufism in the poems Gurindam Dua Belas and Kitab Tsamarat Al-Muhimmah. It is crucial to apply Sufi teachings in every aspect of modern society's life, especially among the current Malay millennial community, to avoid negative impacts on their lives. Raja Ali Haji uses a Sufi approach in Gurindam Dua Belas and Kitab Tsamarat Al-Muhimmah, including: the concept of king/sultan, the concept of soul and body, spiritual maintenance, maintenance of the physical body, inner senses approach, outer senses approach, ma'rifat, khauf/raja', sharia, thariqat, tahalli, wars', patience, takhalli, and reality. The aim is to guide the Malay community back to the right path and become faithful and pious individuals to Allah SWT. Raja Ali Haji also teaches leaders and state officials in governing systems and guides them to be faithful and pious individuals to Allah SWT. This way, they become just and wise leaders, allowing their people to live prosperously and peacefully. These are the Sufi values he implements.

Keywords: *Sufism, Raja Ali Haji, Gurindam Dua Belas, Tsamarat Al-Muhimmah, mode.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

البريد الإلكتروني: diahayurahmani0724@gmail.com

ويحفظ هذا البحث المجتمع الحديث، جيل الألفية، وخاصة المجتمع الماليزي، الذي ابتعد عن تعاليم الإسلام. إحدى الطرق التي يمكن اتباعها لتقريبهم من متطلبات هذه التعاليم هي استحضار المنهج الصوفي. إن الحياة العصرية التي تضرب مجتمع الملايو اليوم تجعلهم يصبحون طموحين، ويتبعون رغباتهم دائماً، ويشعرون بعدم الرضا عما يحصلون عليه. وصياغة مشكلة البحث هي "ما هي نظرة رجا علي حاجي إلى الصوفية وما هي القيم الواردة في غوريندام الاثني عشر وكتاب تسامرات المهمة". تشير نتائج هذا البحث إلى أن منهج البحث هذا هو وصفي كيفي يدرس التصوف في سيار غوريندام دوا بيلاس وكتاب تسامرات المهمة. من المهم جداً تطبيق قيم التعاليم الصوفية في كل جانب من جوانب الحياة في المجتمع الحديث، وخاصة في مجتمع الملايو الألفي اليوم، حتى لا يكون لها تأثير سلبي على حياة الناس. يستخدم رجا علي حاجي منهجاً صوفياً في سيار غوريندام دوا بيلاس وكتاب تسامرات المهمة، بما في ذلك: تعريف الملك / السلطان، مفهوم الروح والجسد، صيانة الروح، صيانة الجسد، منهج الحواس الداخلية، الخارج نهج الحواس، المعرفة، الخوف/الرجاء، الشريعة، الثريقات، التخلي، الحروب، الصبر، التخلي، والجوهر. يهدف هذا إلى إعادة مجتمع الملايو إلى الطريق الصحيح وأن يصبحوا أشخاصاً مؤمنين ومخلصين لله سبحانه وتعالى. يقوم رجا علي حاجي أيضاً بتعليم القادة ومسؤولي الدولة كيفية إدارة النظام الحكومي ويرشدهم ليصبحوا أشخاصاً مؤمنين ومخلصين لله سبحانه وتعالى. حتى يصبحوا قادة عادلين وحكماء حتى تتمكن شعوبهم من العيش في رخاء وسلام. هذه هي القيم الصوفية التي يطبقها.

الكلمات المفتاحية: التصوف، رجا علي حاجي، سيار غورندام دوا بيلاس، سمرات المحيمة، حديث.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya. Kemudian tidak lupa penulis ucapkan shalawat beserta salam kepada nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya. Sehingga dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan juga telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Syair Gurindam Dua Belas dan Kitab Tsamarat Al-Muhimmah Karya Raja Ali Haji (1808-1873)**”.

Sebagai tugas akhir akademis dari Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini terutama di tujukan kepada dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pencerahan dan telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini. Kemudian penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Alm. Bapak Asrul dan Ibu Agusnimar yang selalu memberikan kasih sayang, nasehat, do’a, selalu sabar dalam membimbing penulis pada jalan kebenaran dalam hidupnya serta selalu memberikan motivasi yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hairunnas, M.A.g. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Jamaluddin, M.Us. Sebagai dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kepada ibu Dr.Rina Rehayati M.Ag. Sebagai wakil Dekan I sekaligus penasehat akademik.
- Kepada bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I,MIS. Sebagai wakil Dekan II
- Kepada bapak Dr. H.M. Ridwan Hasbi, Lc.,M.A. Sebagai wakil Dekan III
- Kepada bapak Prof.Dr.M. Arrafie Abduh, M.Ag. Sebagai dosen pembimbing I.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada bapak Dr. Sukiyat, M.Ag. Sebagai dosen pembimbing II sekaligus sebagai Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepada seluruh staf Fakultas Ushuluddin dan khususnya kepada seluruh dosen prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang senantiasa memberikan ilmunyapada saat perkuliahan dan selalu membimbing penulis selama belajar di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan dan semangat untuk penulis selama belajar di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Kepada keluarga besar HMPS AFI yang selalu memberikan semangat, motivasi serta pengetahuan dan pengalaman baru kepada penulis.

12. Kepada keluarga besar Prodi Aqidah dan Filsafat Islam dan teman-teman seperjuangan angkatan 2017.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan taufiq, rahmad karunia dan hidayahnya kepada penulis dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menulis skripsi ini . Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pekanbaru, Selasa, 29 Agustus 2023

Penulis

Diah Ayu Rahmani

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
MOTTO	
PERNYATAAN KARYA TULIS ASLI	
PEDOMAN TRANSLITERASI	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	v
ABSTRAK BAHASA ARAB	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Alasan Pemilihan Judul.....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
B. Tinjauan Kepustakaan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	24
B. Sumber Data Penelitian	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisis Data	31
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	34
A. Profil Raja Ali Haji.....	34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Raja Ali Haji	34
b. Silsilah Keluarga Raja Ali Haji.....	35
c. Pendidikan Raja Ali Haji	38
d. Karya-karya Raja Ali Haji	43
B. Syair Gurindam Dua Belas	45
C. Kitab Tsamarat Al-Muhimmah.....	54
D. Pandangan Raja Ali Haji terhadap ajaran tasawuf.....	60
E. Nilai-nilai tasawuf yang terkandung dalam karya- karya Raja Ali Haji.....	63
1. Syair Gurindam Dua Belas	63
2. Kitab Tsamarat Al-Muhimmah.....	97
BAB IV PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Seni sastra sudah lama hidup dan berkembang dikalangan masyarakat tradisional. Hal ini terjadi karena adanya hubungan timbal balik antara sastra dengan masyarakat tradisional. Adapun karya sastra dapat dibedakan menjadi karya sastra lisan dan karya sastra tulisan. Salah satu bentuk dari karya sastra lisan adalah gurindam. Gurindam merupakan karya sastra lama yang berbentuk puisi.

Pamor gurindam kemudian meningkat dan dapat dikatakan sejajar dengan pantun atau syair, setelah Raja Ali Haji memperkenalkan karyanya Gurindam Dua Belas. Tidak sedikit orang yang mengutip karya Raja Ali Haji itu dalam menyampaikan nasihatnya.¹ Raja Ali Haji senantiasa menghubungkan karyanya dengan nilai-nilai keagamaan sesuai dengan realitas yang ada dalam kehidupan masyarakat.

Gurindam dua belas merupakan karya sastra pertama yang menyesuaikan diri dengan nilai-nilai moral dan keagamaan sesuai dengan anjuran dari Al-Qur'an dan Hadist. Menurut *Hasan Junus*, gurindam dua belas merupakan karya sastra *syi'ir al-irsyadi* atau disebut juga puisi yang mengandung nasehat dan petunjuk untuk kehidupan yang diridhai oleh Allah dengan sandaran tersirat ilmu tasawuf.²

Menurut *Raja Ali Haji* “gurindam adalah perkataan yang bersajak pada akhir pasangannya (rima akhir), tetapi sempurna perkataannya. dengan syarat dan sajak yang kedua itu seperti jawabannya“. Dalam hal ini, berapa jumlah kata dalam setiap barisnya, tak dipersoalkan.³ Gurindam secara umum, dipahami sebagai dua baris perkataan yang menjadi peribahasa atau pepatah.

¹ <http://etheses.uin-malang.ac.id/5072/1/11110034.pdf> gurindam 12 karya raja ali haji-theses of Maulana Malik, di download pada tanggal 12 Desember 2021.

² Hasan Junus, *Raja Ali Haji: Budayawan di Gerbang Abad XX* (Pekanbaru: Unri Press. 2002) hlm.170

³ Korie Layun Rampan, *Mantra Syair dan Pantun di Tengah Kehidupan Modern* (Bandung: Yrama Widya, 2014) hlm. 105

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mengingat pesan yang dikandungnya berisi nasihat atau peringatan, maka dalam masyarakat Melayu, gurindam sering dianggap sejenis dengan kata mutiara. Ia ditulis di halaman buku atau ditempel di dinding sebagai penghias. Kadang kala diucapkan oleh para tetua desa pada acara-acara tertentu sebagai nasihat atau peringatan. Mereka menganggap bahwa nasihat seperti itu sebagai sesuatu yang patut disampaikan dan diresapi pendengarnya.⁴

Syair Gurindam ini terdiri atas 2 bait yang tidak memiliki sampiran seperti pantun, melainkan keduanya adalah isi. Gurindam terdiri dari 2 barisan dan setiap barisan terdiri atas 2 bait di dalamnya. Baris pertama adalah penyebab munculnya baris kedua. Gurindam dua belas merupakan salah satu karya sastra yang banyak mengandung nilai-nilai keagamaan.

Hal ini terjadi karena banyak pilihan kata (diksi) di dalam syair gurindam dua belas yang mengandung pesan-pesan bernilai islami, seperti tentang aqidah, tauhid, akhlak, tasawuf, dan lain-lain. Semua syair dalam gurindam dua belas banyak mengandung pengajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Salah satu nilai keagamaan yang dapat diteliti dalam syair gurindam dua belas ini adalah nilai-nilai tasawuf.

Selain syair gurindam dua belas, Raja Ali Haji juga menulis salah satu karya yaitu Kitab Tsamarat AL-Muhimmat Dhiyafat li al- Umara Wa al-khawarajah al-mahkamah yang membahas tentang konsep kerajaan dan etika politik islam. Apabila kitab ini difokuskan pada suatu bidang yang lebih luas, khususnya dalam tradisi literatur politik islam melayu, maka kitab ini akan memberikan sebuah pembaharuan yang sangat penting dalam kepemimpinan seorang raja di tanah melayu.

Untuk memilih karakter seorang pemimpin yang baik, itu semua tidak lepas dari peran ajaran tasawuf. Tidak dapat dipungkiri bahwa krisis kepemimpinan yang terjadi selama ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya nilai-nilai kerohanian dari seorang pemimpin. Dalam hal ini agama diibaratkan sebagai dzohir bagi seorang pemimpin, ketika is tetap

⁴ Sultan Takdir Alisyahbana, *Puisi Lama* (Jakarta: Dian Rakyat, 1946) hlm. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melaksanakan shalat, puasa, berzakat, bersedekah, namun semua amalan ini tidak berpengaruh kepada perilaku kesehariannya seperti korupsi, lari dari tanggungjawabnya sebagai pemimpin, bersikap tidak adil, sehingga orang-orang yang berada dibawahnya tidak mendapatkan kehidupan yang sejahtera.

Oleh karena itu ajaran tasawuf ini sangat penting dipelajari untuk membantu kita agar keluar dari persoalan-persoalan yang berat. Di dalam ilmu tasawuf dapat dipelajari tentang amal ibadah, budi pekerti, akhlak yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya dalam kehidupan sehari-hari. Tasawuf merupakan salah satu ilmu yang menekankan pada titik rohani dari pada materi. Nilai spiritual seperti keikhlasan dalam melakukan ibadah merupakan salah satu tujuan dari ajaran tasawuf untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Istilah tasawuf tidak dikenal pada masa kehidupan Nabi dan Khulafaur Rasyidin. Istilah itu baru muncul ketika *Abu Hasyim al-Kufy* (w. 250 H) meletakkan kata *al-Sufi* dibelakang namanya pada abad ke 3 Hijriyah. Menurut *Nicholson*, sebagaimana yang dikutip oleh Amin Syukur, sebelum Abu Hasyim al-Kufy telah ada ahli yang mendahuluinya dalam *zuhud*, *tawakkal*, dan dalam *mahabbah*, namun mereka tidak menggunakan atau mencantumkan kata *al-sufi*. Jadi tetap Abu Hasyim orang yang pertama memunculkan istilah itu.⁵

Secara etimologi, para ahli berbeda pendapat tentang akar kata tasawuf. Setidaknya ada enam pendapat dalam hal itu, yakni: (1) kata *suffah* yang berarti emperan Masjid Nabawi yang didiami oleh sebagian sahabat Anshar. Hal ini karena amaliah ahli tasawuf hampir sama dengan apa yang diamalkan oleh para sahabat tersebut, yakni mendekatkan diri kepada Allah Swt, dan hidup dalam kesederhanaan.⁶

Hal ini karena ajaran tasawuf mampu bertahan dalam situasi yang penuh pergolakan ketika itu, ketika umat muslim terbuai oleh materialisme dan

5. HM. Amin Syukur, *Menggugat Tasawuf: Sufisme dan Tanggung Jawab Sosial Abad 21* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002) hlm.7-8

6. Julian Baldick, *Islam Mistik: Mengantar Anda ke Dunia Tasawuf Terjemahan Satrio Wihono* (Jakarta: Serambi, 2002.), h. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



kekuasaan, sebagaimana kayu shufanah yang tahan hidup ditengah-tengah padang pasir yang tandus. Berikut ini ada beberapa pengertian yang dapat dijadikan sebagai asal mulai munculnya kalimat *Tasawuf* yaitu: (1). Kata *Teoshofoi*, bahasa Yunani yang berarti ilmu ketuhanan, karena tasawuf banyak membahas tentang ketuhanan. (2). Kata *Shuf* yang berarti bulu domba, karena para ahli tasawuf pada masa awal memakai pakaian sederhana yang terbuat dari kulit atau bulu domba (wol).⁷

(3). Kata *Shaf* yang berarti barisan. Istilah ini dianggap oleh sebagian ahli sebagai akar kata tasawuf karena ahli tasawuf ialah seorang atau sekelompok orang yang membersihkan hati, sehingga mereka diharapkan berada pada barisan (*shaf*) pertama di sisi Allah Swt. (4). Kata *Shafa* yang berarti bersih, karena ahli tasawuf berusaha untuk membersihkan jiwa mereka guna mendekati diri kepada Allah Swt. (5) Kata *Shufanah*, nama sebuah kayu yang bertahan tumbuh di padang pasir.⁸

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tasawuf merupakan bagian penting dari ajaran Agama Islam. Di dalam ajaran tasawuf terdapat sebuah metode untuk melakukan pendekatan atau penyatuan seorang hamba dengan Allah, dengan demikian seorang hamba dapat mencapai kebenaran atau meraih pengetahuan (*makrifat*). Selain itu ilmu tasawuf juga terdapat tentang syariat islam yaitu, *tentang fiqih, tauhid, dan ihsan*.

Untuk mencapai kesucian jiwa, para sufi melakukan latihan mental yang panjang. Dengan cara membersihkan hati dari semua penyakit hati seperti sombong, iri, dengki, dendam, serakah, tamak dan lain-lain. Selain itu, dalam dunia modern saat ini, manusia juga membutuhkan ketenangan batin, globalisasi informasi dengan gaya hidup yang dibawa oleh arus media massa, justru sering kali semakin akutnya pergeseran nilai-nilai.

Sayyed Husein Nasser memberi gambaran kenyataan bahwa masyarakat modern dewasa ini berada pada nestapa kehancuran moral dan spiritualitas,

⁷ HM. Amin Syukur, *Menggugat Tasawuf: Sufisme dan Tanggung Jawab Sosial Abad*

² Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002) hlm. 44-46

⁸ *Ibid*, hlm. 44-46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



disebabkan oleh modernisasi serta temuan teknologi canggih (sains). Kenestapaan masyarakat modern tidak mau dan tidak mampu menerima nilai-nilai moral yang ditawarkan oleh ajaran agama.⁹

Manusia modern telah kehilangan makna dan tujuan hidupnya. Sementara alam juga dirusak, hutan juga digunduli, sungai-sungai, pelabuhan dan pantai-pantai dikotori, pemandangan pun menjadi buruk. Masyarakat dirusak oleh persaingan yang kejam. Banyak perpecahan dalam keluarga, tradisi, bahkan iman. Manusia diasingkan dari lingkungannya, dari masyarakatnya dan dari dirinya sendiri. Terjadi kehilangan harmoni, baik dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dengan alam, bahkan dengan Tuhan.¹⁰

Untuk itu, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran spiritual masyarakat di era modern saat ini. Agar dapat memberikan keseimbangan dan menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dari segi sosial, agama, politik, perekonomian, dan lain-lain. Tasawuf yang bersumber dari al-qur'an dan hadist banyak memberikan kemaslahatan bagi kehidupan umat manusia.

Terdapat beberapa langkah nilai-nilai tasawuf yang dapat diterapkan untuk mendekati diri kepada Allah dalam rangka untuk meningkatkan kesucian jiwa seperti *zuhud, wara' mahabbah, makrifat, sabar, tawakal, taubat*, dan lain-lain. Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin menganalisis kandungan nilai-nilai tasawuf yang terdapat dalam syair-syair gurindam dua belas dan Kitab Tsamarat Al-Muhimmah karya Raja Ali Haji.

B. Identifikasi Masalah

Sejalan dengan perkembangan ajaran tasawuf dan pelestarian budaya, salah satunya adalah syair gurindam dua belas, ada beberapa persoalan yang dihadapi masyarakat moderen saat ini, yaitu kurangnya pemahaman ajaran islam. Maka dari itu penulis berusaha mengangkat nilai-nilai tasawuf

⁹ <https://core.ac.uk/download/pdf/228453641.pdf> perkembangan tasawuf dan implementasinya di dunia modern, di download pada tanggal 12 Desember 2021

¹⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Makna Kejatuhan Manusia di Bumi dalam buku" Rekonstruksi Rancangan Religious* (Jakarta: Paramadina, 1996) hlm.132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



dalam syair gurindam dua belas dan Kitab Tsamarat Al-Muhimmah agar dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai ajaran Islam sekaligus dapat melestarikan budaya masyarakat Melayu, yaitu syair gurindam dua belas dan Kitab Tsamarat Al-Muhimmah.

1. Pandangan Raja Ali Haji terhadap nilai-nilai ajaran tasawuf
2. Analisis nilai-nilai tasawuf yang terkandung dalam Syair Gurindam Dua Belas dan Kitab Tsamarat Al-Muhimmah

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dari topik penelitian ini menjadi terarah dan tidak melebar kemana-mana, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian ini pada:

1. Luas lingkup penelitian ini hanya meliputi kajian ilmu tasawuf dan Kitab Tsamarat Al-Muhimmah serta syair gurindam dua belas karya Raja Ali Haji.
2. Informasi yang disajikan yaitu tentang nilai-nilai tasawuf yang terdapat di dalam Syair Gurindam Dua Belas dan Kitab Tsamarat Al-Muhimmah karya Raja Ali Haji.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang termuat dalam latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan ditemukan dan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pandangan Raja Ali Haji terhadap nilai-nilai tasawuf ?
2. Apa nilai-nilai tasawuf yang terkandung dalam Kitab Tsamarat Al-Muhimmah dan syair gurindam dua belas ?

E. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam pemilihan judul adalah:

1. Kitab Tsamarat Al-Muhimmah dan syair gurindam dua belas merupakan salah satu karya sastra lama dari masyarakat melayu riau. Namun saat ini masyarakat modern kurang tertarik untuk mempelajari karya sastra melayu riau tersebut, maka dari itu saya memilih judul ini agar masyarakat khususnya di daerah Riau dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengetahui apa saja ilmu yang dapat diperoleh dari Kitab Tsamarat Al-Muhimmah dan syair gurindam dua belas.

2. Dalam setiap pasal yang terdapat dalam Kitab Tsamarat Al-Muhimmah dan syair gurindam dua belas, terdapat nilai-nilai keagamaan yang sangat diperlukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, contohnya seperti akidah, akhlak, fikqih, politik islam, soial, yang semuanya bersumber dari al-qur'an dan hadist, maka dalam penelitian ini saya lebih memfokuskan kepada nilai-nilai tasawuf, karena pada saat ini masyarakat modern khususnya masyarakat melayu telah banyak meninggalkan kehidupan akhirat dan berfokus kepada dunia, maka dari itu dalam hal ini tasawuf sangat penting untuk dipelajari.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui Bagaimana analisis nilai-nilai tasawuf yang terkandung dalam Kitab Tsamarat Al-Muhimmah dan syair gurindam dua belas

Manfaat penelitian :

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memperluas khazanah keilmuan serta menambah referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan penulis, khususnya dalam mempelajari sastra lama melayu Riau, yaitu Kitab Tsamarat Almuhimmah dan syair gurindam dua belas.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi mereka yang memiliki ketertarikan terhadap persoalan-persoalan yang sama namun berbeda pandangan.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penulisan dan penelitian pada skripsi ini, maka penulis membagi tulisan dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

1. Bab I Pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.
2. Bab II Pembahasan terdiri atas tinjauan pustaka (kerangka teori), landasan teori, dan tinjauan kepustakaan (kajian terdahulu).
3. Bab III Metode Penulisan yang terdiri atas jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab ini digunakan sebagai acuan penelitian berupa langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah diajukan.
4. Bab IV Pembahasan dan Hasil, yang terdiri atas deskripsi dari hasil penelitian, pembahasan dan temuan serta keterbatasan penelitian.
5. Bab V Penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Sebagai rangkuman dari semua pembahasan yang telah dikaji pada bab sebelumnya, sekaligus menyampaikan saran-saran dari pihak yang terkait dengan penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

Pada penelitian ini akan membahas tentang nilai-nilai tasawuf yang terdapat di dalam kitab Tsamarat Al-Muhimmah dan syair gurindam dua belas. Adapun hal yang sangat menarik dari syair gurindam dua belas ini adalah pemilihan kata yang sangat tepat dan sempurna sehingga tersusunlah pesan-pesan penting yang berkaitan dengan nilai-nilai ajaran islam di dalamnya seperti, beribadah, akhlak, tauhid, ajaran tasawuf dan lain-lain.

Gurindam dua belas adalah salah satu jenis puisi lama selain pantun, mantra, seloka, dan lain-lain. Gurindam berasal dari bahasa tamil yaitu *Girindam* yang biasanya digunakan oleh masyarakat India sebagai media atau wadah untuk mencurahkan isi hati. Adapun salah satu puisi gurindam yang terkenal adalah puisi gurindam dua belas karya Raja Ali Haji bin Raja Ahmad yang lahir di Pulau Penyengat, Kepulauan Riau pada tahun 1808 dan wafat pada tahun 1873.

Berikut adalah salah satu kutipan dari puisi gurindam dua belas yang terdapat pada pasal pertama yaitu :

*Barang siapa tiada mengenal agama,
Sesekali tiada boleh dibilang nama.
Barang siapa mengenal yang empat
Maka itulah orang yang makrifat.
Barang siapa mengenal diri,
Maka telah mengenal akan Tuhan yang bahri.¹¹*

Adapun ciri-ciri dari syair gurindam dua belas ini yaitu terdiri atas dua baris, bersajak a-a, terdapat hubungan sebab akibat antara baris pertama dan baris kedua, selain itu di dalam puisi gurindam dua belas banyak terdapat nasehat seputar kehidupan seperti nasehat agama, norma sosial, nasehat tentang politik atau kepemimpinan, dan lain-lain.

¹¹ Tim Kiblat, *Gurindam Dua Belas Raja Ali Haji*, (PT.Kiblat Buku Utama, Bandung, 2009), Hlm.8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gurindam dua belas ditulis oleh Raj Ali Haji bin Raja Haji Ahmad di Pulau Penyengat, Kepulauan Riau, pada saat beliau berusia 38 tahun. Puisi gurindam dua belas ini dapat dikategorikan sebagai salah satu puisi diklatik karena banyak membahas tentang nasehat untuk kehidupan manusia di dunia dan di akhirat. Di dalam Puisi gurindam dua belas juga terdapat pengajaran tentang ilmu tasawuf, yaitu mengenal 4 hal seperti syari'at, hakikat, tarikat, dan makrifat.

Selain syair gurindam dua belas, Raja Ali Haji juga telah mengarang sebuah kitab yaitu Kitab Tsamarat Al-Muhimmah. Kitab ini dijadikan sebagai jamuan bagi para raja dan orang-orang besar yang mempunyai pekerjaan di bidang hukum. Kitab ini terdiri atas 76 halaman dalam bentuk tulisan Arab Melayu dan pertamakali dicetak pada tahun 1886 oleh percetakan pejabat Kerajaan Riau Lingga.

Kitab ini tergolong dalam kelompok kitab undang-undang dan pemerintahan, isinya banyak membahas tentang nasehat untuk para raja, para pembesar dan pejabat hukum seperti hakim, kadi, wadzir dan lain-lain. Kitab ini terdiri atas 3 bagian dan memiliki 17 pasal yang dipecah dalam beberapa cabang, serta pada bagian akhir kitab ini ditutup dengan syair yang terdiri atas 5 pasal. Pada bagian pertama dari kitab ini membahas tentang konsep raja dan pemerintahan serta tata tertib pemerintahannya yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Agama Islam.

Pada bagian kedua dari kitab ini membahas tentang kewajiban para penegak hukum seperti kadi, hakim, dan lain-lain serta tata tertib yang dilaksanakan di dalam pengadilan. Pada bagian ketiga dari kitab ini menjelaskan tentang tafsiran atau ilmu tasawuf, yaitu membicarakan tentang membersihkan diri yang terdiri dari rohani, jasmani dan nama baik. Dengan demikian, bagian ketiga ini, tidak hanya teruntuk raja dan para penegak hukum, tetapi juga untuk semua orang.

Agar seseorang memiliki sifat rohani yang bersih, maka hendaklah dia menjauh dari sifat tercela seperti, iri, dengki, pemaarah, takabur, malas

bagi manusia yang ingin mendekatkan dirinya kepada Allah SWT. Tasawuf merupakan salah satu jalan yang ditempuh untuk mendapatkan kesucian diri agar tidak terpengaruh oleh dorongan hawa nafsu yang dapat mengotori diri sendiri.

Menurut *Zun al-Nur al-Misri*, *makrifat* merupakan sebuah pengetahuan yang bersifat hakiki tentang Tuhan dan hanya kaum sufi yang sanggup melihat dengan hati sanubari mereka. *Imam Syathibi* dalam kitabnya *Iqazd al-Himmah* telah menjelaskan ciri-ciri untuk mendapatkan *makrifat* yaitu:

*Orang yang telah mendapatkan makrifat, hatinya akan terang seperti cermin yang dapat terlihat di dalamnya hal-hal ghaib selain dirinya, sinar di dalam hatinya hanya ada cahaya iman. Dengan adanya cahaya iman di dalam diri orang tersebut, maka orang tersebut dapat berdialog dengan Tuhan. Karena kekuatan muhasyadah maka orang tersebut dapat bermakrifat dengan nama-nama Allah dan sifat-sifat Allah.*¹²

Tinjauan mengenai ajaran tasawuf telah membuktikan bahwa para sufi dengan berbagai aliran yang dianutnya memiliki sebuah konsep yang penting mengenai jalan (*Thariqat*) yang ditempuh agar dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Jalan yang ditempuh melalui latihan yang dilakukan secara rohaniyah (*Riyadhah*), lalu berlanjut kepada fase yang disebut dengan tingkatan (*Maqam*) dan keadaan (*Hal*) yang berakhir dengan mendapatkan pengetahuan tertinggi (*Ma'rifat*) tentang Allah SWT.

Untuk menempuh perjalanan menuju Allah SWT tidaklah mudah, para sufi harus menempuh tingkatan-tingkatan tertentu (*Maqam*) dan keadaan (*Hal*). Adapun yang dimaksud dengan tingkatan (*maqam*) adalah tingkatan seorang hamba di hadapan Allah SWT, dalam melakukan ibadah dan latihan (*Riyadhah*) jiwa yang dilakukannya. Dikalangan kaum sufi, urutan *maqam* yang dilakukan berbeda-beda.

¹² Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006) hlm.227-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama pengembaraannya dalam mencari kebenaran, *Al-Ghazali* telah memilih ajaran tasawuf, menurutnya para sufilah yang telah mencari jalan kebenaran yang hakiki. Jalan yang ditempuh para sufi adalah panduan ilmu dengan amal sementara hasil yang didapatkan adalah moralitas. Selain itu mempelajari karya-karya dari para sufi lebih mudah dari pada mengamalkannya. Keistimewaan yang dimiliki oleh para sufi harus dipelajari secara batin atau rohaniah. Dengan demikian tasawuf adalah pengalaman atau penderitaan yang dilakukan secara riil.¹³

Al-Ghazali merumuskan tingkatan *maqam* sebagai berikut: *tobat, sabar, syukur, khauf, raja', tawakal, mahabbah, ridha, ikhlas, muhasabah, dan muraqabah*. Sementara itu, *Asy-Syukhrwardi* dalam bukunya yang berjudul *Al-Ma'arif* merumuskan *maqam* sebagai berikut: *tobat, wara', zuhud, sabar, faqr, syukur, khauf, tawakal, dan ridha*.¹⁴

Al-Qusyairi, dalam bukunya yang berjudul *Ar-Risalah Al-Qusyairiyah* telah menjelaskan beberapa tingkatan *maqam* yang harus dilakukan oleh seorang sufi yaitu: *tobat, mujahadah, zuhud, sabar, muraqabah, ridha, ikhlas, dzikir faqr, mahabbah, dan syauq*.¹⁵

Abu Bakr Muhammad al-Kalabi dalam bukunya yang berjudul *al-Tarufli Mazhab Ahl al-Tasawuuf* menjelaskan bahwa tingkatan *maqam* yang harus dilalui para sufi yaitu: *tobat, zuhud, sabar, kefakiran, keendahan hati taqwa, tawakal kerelaan, cinta dan makrifat*. Selain itu diatas *maqam* ini ada lagi *maqam* yang harus dilalui oleh para sufi yaitu: *cinta, makrifat, fana dan baqa'*, persatuan. Dalam hal ini persatuan dapat mengambil bentuk *al-hulul* atau *wahdat al-wujud*.¹⁶

¹³ <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/esoterik/article/viewFile/1902/pdf> Volume 2 No.1 2016, di download 15 Juli 2021, pukul 15.20 WIB.

¹⁴ M.Solihin dan Rosihon Anwar, *Ilmu Tasawuf* (Bandung : CV. Pustaka Setia,2008) hlm. 76

¹⁵ *Ibid*, hlm76

¹⁶ Harun Nasution, *Filsafat dan Mistisme Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Bulan Bintang, 2014) hlm. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain istilah *maqam* ada juga istilah *hal* yaitu keadaan atau kondisi psikologis ketika seorang sufi mencapai tingkat *maqam* tertentu. Adapun perbedaan *maqam* dan *hal* menurut para sufi yaitu: *maqam* ditandai oleh kemampuan seorang sufi, dan dapat dicapai sesuai kehendak dan usaha yang dilakukan oleh sufi tersebut. Sementara *hal* justru mudah hilang dan diperoleh tanpa sengaja oleh sufi tersebut.

Hal dapat disebut juga sebagai bakat terpendam yang dimiliki oleh seorang sufi. *Maqam* dan *hal* tidak dapat dipisahkan karena keduanya memiliki kaitan yang sangat erat satu sama lain. *Maqam* merupakan syarat yang harus dipenuhi agar dapat mendekati diri kepada Allah SWT dan di dalam *maqam* dapat ditemukan *hal*. *Hal* yang telah ditemukan ini akan mengantarkan seseorang untuk mencapai tingkat *maqam* selanjutnya.

Menurut pendapat *Imam Ahmad bin Muhammad Al-Jariri*, seorang sufi tidak boleh melakukan bid'ah atau taklid. Ia harus pintar dalam memilih mana guru yang terbaik, dan mengamati apakah ajaran tasawuf yang telah disampaikan oleh guru tersebut benar-benar sesuai dengan sunnah rasulullah atau menyimpang dari ajara islam.¹⁷

Hal ini terjadi karena banyak ajaran tasawuf yang dikurangi dan ditambah dari apa yang telah dicontohkan oleh rasulullah, dan hal inilah yang disebut dengan bid'ah. Sebagai seorang murid, tidak boleh melakukan taklid begitu saja tanpa dasar ilmunya. Namun sebagai seorang murid, hendaknya mampu mengkritisi setiap teori atau ajaran yang telah disampaikan oleh guru, apakah itu sesuai dengan logika dan ajaran dari rasulullah.

Untuk memperoleh ilmu dan pengalaman para sufi, Allah telah memberikan anugrah kemampuan spiritualitas dalam diri manusia sebagai bekal pertama untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman para sufi. Melalui kemampuan spirituitas ini, kemulian perilaku akhlak dan sufi dapat diraih

¹⁷ Imam Al-Ghazali, *Mempertajam Mata Bathin dan Indra Keenam* (Jakarta: Mumpress, 2007) hlm. 244

© Hak Cipta Tamik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

se cara maksimal. Adapun kemampuan spiritualitas yang telah Allah SWT anugerahkan yaitu: *ruh, akal, hati, jiwa, hawa nafsu, dan kehendak*.

Tujuan dari kehidupan sufi tidak lain adalah menciptakan hidup yang penuh dengan nilai-nilai keislaman, sehingga dapat menjadikan orang yang menjalankannya merasakan hidup yang penuh dengan kebaikan dan dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Semuanya berkaitan dengan persoalan ketengangan jiwa.

Al-Qur'an dan Hadist merupakan dasar dari ajaran tasawuf itu sendiri. Al-Qur'an dan Hadist adalah nash, dan setiap umat muslim memiliki tanggungjawab untuk memahami dan menjalankan setiap kandungan yang terdapat di dalam al-Qur'an dan Hadist dalam bentuk amalan yang baik. Dalam hal ini, tasawuf merupakan bentuk gambaran dari akhlak dan moral itu sendiri.

Dengan demikian, sumber ajaran tasawuf adalah Al-Qur'an, Hadist, dan amalan para sahabat yang dicontoh dari amalan Nabi Muhammad SAW. Dalam kehidupannya Nabi Muhammad SAW telah memberi contoh bahwa dirinya pernah menjalani hidup sebagai seorang sufi, dengan mengasingkan diri ke Gua Hira sambil menunggu datangnya wahyu dari Allah.

Nabi Muhammad menjauh dari kehidupan duniawi, seperti melakukan praktek perdagangan yang penuh dengan kecurangan agar mendapatkan keuntungan besar, hidup menyendiri dengan meninggalkan keluarganya. Selama di Gua Hira, Nabi Muhammad SAW senantiasa bertafakur, beribadah, hidup sederhana seperti seorang zahid, memakai pakaian dengan banyak tambalan, selalu meamakan makanan dan minuman yang halal, dan melakukan ibadah di malam hari.

Perbuatan Nabi Muhammad ini, kemudian dijadikan contoh oleh para sahabat untuk menjalankan praktek kehidupan bertasawuf dalam kehidupan sehari-hari mereka, tujuannya agar dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Tidak ada alasan bagi umat manusia untuk menolak ajaran tasawuf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai problematika kehidupan banyak dialami oleh masyarakat moderen saat ini, salah satunya penyalahgunaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai lepasnya ilmu pengetahuan dan teknologi dari ikatan spiritual memiliki dampak yang sangat berbahaya bagi kehidupan manusia. Kemampuan membuat senjata digunakan untuk berperang dan menjajah bangsa lain.

Kemampuan melakukan rekayasa genetika, mengakibatkan terjadinya perdagangan manusia, selain itu juga alat komunikasi yang diciptakan dapat merusak moral dan akhlak manusia. Selain itu, manusia yang hanya percaya kepada ilmu pengetahuan berdasarkan fakta empiris tidak percaya dengan informasi yang datang dari wahyu.

Hubungan keluarga juga ikut terpengaruh, karena pada saat ini, hubungan keluarga hanya dipandang berdasarkan materi saja. Manusia modern saat ini juga dapat menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan tertentu. Kehidupan dunia moderen juga memaksa manusia untuk terus bekerja tanpa mengenal batas kepuasan, sehingga tidak pernah bersyukur atas apa yang telah dimilikinya.

Manusia juga akan kehilangan harga diri karena banyak yang menghabiskan masa mudanya dengan melakukan perbuatan maksiat. Pada saat mereka akan memasuki usia senja tidak ada satupun yang dapat membantu mereka karena keadaan fisik yang sudah lema. Hanya Allah SWT yang dapat membantu mereka keluar dari keterpurukan tersebut.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, tasawuf menjadi alternatif yang tepat. Inti dari ajaran tasawuf ini memperoleh hubungan langsung dan didasari oleh Allah SWT. Sehingga seseorang merasa dengan kesadarannya itu merasakan kehadiran Allah SWT. Kemampuan menjalin hubungan dengan Allah SWT ini dapat merapikan kembali sistem ilmu pengetahuan yang disalahgunakan oleh manusia.

Karena pada dasarnya dalam paham *wahdatul wujud*, manusia, alam semesta yang menjadi objek pengetahuan ini adalah ciptaan dari Allah

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWT. Dengan adanya ajaran tasawuf ini, maka sistem ilmu pengetahuan yang satu dan yang lainnya tidak akan bertabrakan, karena ia berada pada satu jalan yang lurus.

Selanjutnya ajaran tasawuf juga melatih manusia agar memiliki ketajaman batin dan budi pekerti yang baik. Sikap ketajaman batin dan budi pekerti yang baik ini mengakibatkan manusia selalu mempertimbangkan sisi kemanusiaan dalam setiap masalah yang dihadapi. Dengan demikian manusia dapat terhindar dari perbuatan maksiat yang melanggar aturan agama.

Selanjutnya ajaran tasawuf juga melatih manusia agar selalu bertawakkal kepada Allah SWT dan meningkatkan keimanannya. Sehingga manusia memiliki pegangan yang kuat, karena ia telah menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah SWT. Tasawuf juga melatih manusia agar selalu melakukan aktifitas sesuai dengan anjuran ajaran islam.

Selain itu, mereka yang terjerumus dalam perbuatan maksiat seperti mengonsumsi obat-obat terlarang, terjerumus pergaulan bebas, mengonsumsi minuman keras, dan lain-lain, maka tasawuf hadir sebagai alternatif untuk menyelesaikan persoalan tersebut, karena tasawuf merupakan jalan untuk memperoleh ketenangan jiwa dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Itulah sumbangan ajaran tasawuf untuk kehidupan manusia. Untuk mengatasi problematika masyarakat moderen saat ini, maka ajaran tasawuf perlu diaplikasikan dalam seluruh konsep kehidupan. Ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, ekonomi, politik, kebudayaan dan tradisi harus berlandaskan ajaran tasawuf agar tidak terjadi penyimpangan.

B. Tinjauan Kepustakaan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penulis memahami bahwa penelitian kepustakaan merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur baik berupa buku, atau catatan laporan hasil penelitian, laporan hasil pengabdian, ataupun catatan

manuskrip. Berikut ini beberapa jurnal, skripsi dan buku-buku yang membahas tentang Syair Gurindam Dua Belas dan Kitab Tsamarat Al-Mahimmah:

1. Jurnal:

a. Salah satunya adalah jurnal gurindam dua belas karya Irwandra yang di upload pada tahun 2022 dengan judul *Relasi Tuhan-Manusia: Pendekatan Antropologi Metafisik Terhadap Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji*. Jurnal ini membahas tentang nilai-nilai Antropologi Metafisik yang terdapat di dalam Syair Gurindam Dua Belas dan relevansinya terhadap hubungan antara Manusia dan Tuhan.¹⁸

b. Selanjutnya jurnal karya Nurliana yang di upload pada tahun 2019 dengan judul *Nilai Teologi Dalam Gurindam Dua Belas Raja Ali Haji*.¹⁹

Di dalam jurnal ini dijelaskan bagaimana nilai-nilai teologi islam yang terdapat di dalam syair-syair gurindam dua belas. Teologi sendiri merupakan ilmu yang membahas tentang dasar dari sebuah agama, adapun teologi islam merupakan ilmu yang membahas tentang ketuhanan, sifat-sifatnya, para rasul, sifat-sifat para rasul, dan ajaran pokok dari agama islam itu sendiri.

c. Jurnal selanjutnya yang dapat dijadikan sebagai referensi tentang pemikiran Raja Ali Haji adalah Jurnal karya Muhammad Lazim dari STAIN Sultan Abdurrahman, Kepulauan Riau yang di upload pada tahun 2019 dengan judul *Corak Pemikiran Politik Raja Ali Haji (1808-1873)*. Di dalam jurnal ini Muhamad Lazim berusaha menjelaskan secara singkat bagaimana pemikiran Raja Ali Haji terhadap dunia politik dan bagaimana peran ajaran islam dalam mempengaruhi sistem pemerintahan di kerajaan.

¹⁸ Irwandra, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/download/330/313>, diakses pada tanggal 25 Januari 2024 pukul 19:00 WIB.

¹⁹ Nurliana, ejournal.kopertais4.or.id/madura/article/download.pdf, Vol.05, No.02, 2019, telah diakses pada tanggal 28 Februari 2021 pukul 22:27 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemikiran politik islam sendiri tidak dapat dilepaskan dari pengaruh pemikiran islam yang lainnya seperti, aspek kalam, fiqih, tasawuf dan lain-lain, sehingga dengan adanya hubungan yang saling mempengaruhi ini dapat melahirkan corak pemikiran ketatanegaraan di dalam islam. Di dalam pemikiran politiknya Raja Ali Haji juga mendukung beberapa pemikiran ulama sunni terlebih dahulu seperti *Imam Al-Ghazali* dalam karyanya *Nasehat Al-Muluk* yang dipersembahkan untuk Sultan Saljuk, menjelaskan bahwa Sultan memiliki kedudukan sebagai bayangan Tuhan dimuka bumi.

Dari penjelasan 3 buah jurnal tersebut dapat disimpulkan semuanya memiliki persamaan yaitu membahas tentang Syair Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji. Adapun perbedaannya yaitu: Jurnal yang pertama membahas tentang Nilai-nilai Antropologi Metafisik dan Relasi hubungan antara Tuhan dan Manusia yang ditinjau dari pemahaman Raja Ali Haji dalam Syair Gurindam Dua Belas. Jurnal yang kedua membahas tentang nilai-nilai teologi yang terdapat di dalam Syair Gurindam Dua Belas. Kemudian jurnal yang selanjutnya membahas tentang corak pemikiran Raja Ali Haji ditinjau dari Syair Gurindam Dua Belas.

2. Skripsi:

a. Dalam sebuah skripsi yang ditulis oleh Laila Nur Hidayah dengan judul *Studi Analisis Pasal 1-Pasal 12 Gurindam Dua Belas Dengan Paradigma Pendidikan Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, membahas tentang kaitan nilai-nilai keislaman yang terdapat di dalam syair gurindam dua belas dengan pendidikan islam. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa paradigma pendidikan islam merupakan konteks ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang mengkaji tentang pendidikan islam seperti Al-Qur'an, Hadist, sejarah, fiqih, dan lain-lain.²⁰

- b. Dalam Skripsi selanjutnya adalah skripsi yang ditulis oleh Ika Rosmayanti dengan judul *Pendidikan Karakter Dalam Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, membahas tentang nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam syair gurindam dua belas.²¹

Dari penjelasan kedua skripsi tersebut peneliti sebelumnya sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan yang ada di dalam Syair Gurindam Dua Belas di tinjau dari perspektif pemikiran Raja Ali Haji. Sedangkan perbedaannya yaitu pada skripsi pertama, peneliti sebelumnya membahas tentang paradigma pendidikan Islam atau disebut juga dengan konsep pendidikan Islam. Sedangkan Skripsi yang kedua, peneliti sebelumnya membahas tentang Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Syair Gurindam Dua Belas ditinjau dari pemikiran Raja Ali Haji.

3. Buku:

- a. Buku yang dapat dijadikan sebagai referensi tentang syair gurindam dua belas adalah buku yang ditulis oleh Tim Kiblat dengan judul *Gurindam Dua Belas Raja Ali Haji*, Cetakan kedua tahun 2009 dan diterbitkan oleh PT. Kiblat Buku Utama Bandung. Buku ini berisi tentang syair gurindam dua belas dari pasal pertama sampai pasal kedua belas, sekilas tentang gurindam, beberapa contoh gurindam lainnya, dan biografi singkat tentang Raja Ali Haji.
- b. Buku yang dapat saya jadikan referensi adalah *Kitab Tsamarat Al-Muhimmah Dliyafat Lil-Umara' Wa Al-Kubara' Li Ahli Al-Mahkamat Buah-Buahan Yang Dicita-Cita Jadi Jamuan Bagi Raja-Raja Dan Orang Besar-Besar Yang Mempunyai Pekerjaan Di Dalam Tempat Berhukum.*

²⁰ Laila Nurul Hidayah, <http://etheses.uin-malang.ac.id/5072/1/11110034.pdf>, telah diakses pada tanggal 28 Februari 2021 pukul 21:20 WIB.

²¹ Ika Rosmayanti, https://repository.radenintan.ac.id/2697/1/Skripsi_Full%281%29.pdf diakses pada tanggal 28 Februari 2021 Pukul 19:00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Buku ini berisi tentang pemikiran Raja Ali Haji dibidang hukum, pemerintahan, politik, tasawuf, dan fiqih, dll. Pada bagian Akhir dari Kitab ini terdapat juga syair yang terdiri atas 5 pasal. Kitab Ini selesai ditulis oleh Raja Ali Haji pada 10 Sya'ban 1215 H atau 1858 M, dan diterbitkan oleh Office Cap Kerajaan, Daik, Lingga pada tahun 1304 H atau pada tahun 1886 M.

- c. Referensi selanjutnya yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang Raja Ali Haji adalah Buku *Raja Ali Haji Budayawan di Gerbang Abad XX*, cetakan kedua tahun 2002, yang ditulis oleh Hasan Junus dan diterbitkan oleh Unri Press, Pekanbaru. Buku ini menjelaskan sekilas tentang Kerajaan Riau Lingga di Pulau Penyengat, Kepulauan Riau, menjelaskan tentang silsilah Melayu dan Bugis, menjelaskan tentang biografi dan latar belakang dari keluarga Raja Ali Haji beserta pemikirannya dan karya-karya yang telah dihasilkan oleh Raja Ali Haji.
- d. Referensi selanjutnya tentang Raja Ali Haji adalah sebuah buku yang berjudul *Etika Melayu Pemikiran Moral Raja Ali Haji*, yang ditulis oleh Dr.Muhammad Faisal, M.Ag dan diterbitkan oleh STAIN Abdurrahman Press, Bintan, Cetakan pertama tahun 2019. Buku ini menjelaskan biografi singkat intelektual Raja Ali Haji, prinsip dasar pemikiran etika Raja Ali Haji, serta etika melayu.
- e. Referensi selanjutnya adalah salah satu buku yang ditulis oleh Dr.Pauzi,SA.,M.Si dan Juni Aziwantoro,SE.,MM yang berjudul *Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Gurindam Dua Belas), Pada Kesejahteraan Masyarakat Serta Kepercayaan Masyarakat Terhadap Hukum Dalam Cegah Tangkal Radikalisme Di Tanjung Pinang Kepulauan Riau*. Cetakan pertama tahun 2019 dan diterbitkan oleh STAIN Abdurrahman Press Kabupaten Bintan, Bintan. Di dalam buku ini menjelaskan bagaimana upaya memanfaatkan nilai-nilai kearifan lokal dalam mencegah terjadinya sikap dan perilaku radikalisme di tengah masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain itu di dalam buku ini juga dijelaskan bagaimana upaya untuk melestarikan kebudayaan masyarakat melayu, salah satunya dengan mengangkat nilai-nilai positif yang terkandung dalam syair gurindam dua belas kedalam kehidupan masyarakat, sehingga masyarakat melayu dapat hidup sejahtera dan terhindar dari sikap atau perilaku radikalisme.

4. Tesis:

- a. Selanjutnya referensi tentang syair gurindam dua belas dapat diambil dari tesis Nilai Tunjuk Ajar Melayu Dalam Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Apresissi Sastra di SMA yang ditulis oleh Muhamad Zulfadli , program pendidikan Bahasa Indonesia sekolah pasca sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam tesis ini dijelaskan bahwa syair gurindam dua belas dapat memberikan pemahaman tentang nilai-nilai tunjuk ajar melayu serta nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap bait syair gurindam dua belas karya Raja Ali Haji yang berisikan petuah atau nasehat.

Contohnya rasa tanggungjawab, keutamaan menuntut ilmu, berprasangka baik terhadap orang lain, amanah, mensyukuri nikmat Allah SWT, berbakti kepada ibu bapak, berpegang teguh kepada prinsip keadilan dan kebenaran, musyawarah mufakat, memiliki kejujuran, pemaaf, pemurah, taat dan patuh kepada pemimpin, selain itu memiliki nilai integritas dalam diri sendiri, religius, mandiri, gotong royong dan nasionalis.

5. Disertasi:

- a. Selanjutnya referensi tentang pemikiran Raja Ali Haji dapat diambil dari disertasi yang berjudul *Konsep Raja Dan Kerajaan Dalam Tsamarat Al-Muhimmah, Kaya Raja Ali Haji (Analisis Intelektualitas)* yang ditulis oleh Drs. H.Mahdini, M.A, pada program pasca sarjana IAIN Sunan Kalijaga, pada tahun 2002. Dalam disertasi ini dijelaskan bagaimana konsep Raja dan Kerajaan dalam Kitab Tsamarat Al-Muhimmah, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana kaitannya dengan konsep politik melayu yang terdapat didalam Kitab Bustan Al-Kibtin dan bagaimana kaitannya perkembangan sejarah melayu.

Kitab tasamarat Al-Muhimmah ini juga memiliki keistimewaan tersendiri yaitu dapat menjadi penghubung antara kitab-kitab kenegaraan islam yang sebelumnya dengan kitab-kitab yang menjadi undang-undang kerajaan melayu setelahnya. Di dalam kitab Ini, Raja Ali Haji sebagai ulama yang terkenal di zamannya juga mampu menggambarkan bagaimana peran atau pengaruh ajaran Agama Islam dengan sistem pemerintahan kerajaan, khususnya dalam sistem pemerintahan Kerajaan Riau Lingga pada saat itu.

Dari beberapa penjelasan tentang Syair Gurindam Dua Belas dan Kitab Tsamarat Al-Muhimmah karya Raja Ali Haji tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai Nilai-nilai Tasawuf yang terdapat di dalam Kitab Tsamarat Al-Muhimmah dan syair gurindam dua belas memiliki persamaan yaitu: membahas tentang pemikiran Raja Ali Haji mengenai politik pemerintahan, kemudian nilai-nilai syariat Islam dan akhlak.

Kemudian keduanya sama-sama memiliki unsur-unsur ajaran tasawuf, dan sangat berkaitan dengan tradisi dan budaya Masyarakat Melayu itu sendiri. Perbedaannya yaitu Kitab Tsamarat Al-Muhimmah karya Raja Ali Haji fokus membahas tentang politik dan struktur pemerintahan dalam sebuah negara, sedangkan Syair Gurindam Dua Belas membahas tentang hukum syariat, politik dan pembentukan karakter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Jenis pendekatan

Jika ditinjau dari jenis penelitian, maka dapat dipastikan bahwa jenis penelitian ini adalah *Library Research* atau disebut juga dengan penelitian kajian pustaka yang dilakukan dengan cara menganalisis dan membaca bahan-bahan pustaka seperti buku-buku, mempelajari penelitian sejenis yang pernah diteliti oleh orang lain, membaca dokumen penting yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, menganalisis dan mempelajari setiap laporan observasi dari penelitian yang sejenis.

Menurut pandangan *Kartini Kartono*, Penelitian kepustakaan yang dapat mengkaji suatu masalah untuk memperoleh sumber data adalah penelitian yang dilakukan di perpustakaan dengan mengkaji semua sumber informasi data yang ada di perpustakaan.²² Jadi dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian ini lebih memfokuskan masalah penelitian kepada seluruh sumber data yang ada di perpustakaan seperti buku-buku, majalah ilmiah, dokumen penting yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan sehingga dapat dijadikan sebagai sumber rujukan penting.

Penelitian kepustakaan sangat berbeda dengan penelitian lapangan, karena penelitian ini dapat dilakukan dimana saja jika ada kepustakaan yang terkait dengan objek penelitian yang dilakukan.²³ Pada hakikatnya data yang diperoleh melalui penelitian perpustakaan ini dapat dijadikan sebagai landasan utama bagi pelaksanaan penelitian lapangan.²⁴

Secara garis besar terdapat dua jenis penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif dan penelitian

²² Kartini Kartono, *Pengantar Metodology Research Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996) hlm.33

²³ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: Paradigma, 2012) hlm.147

²⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Asara, 1999) hlm.28

kualitatif memiliki asumsi dan prosedur penelitian yang berbeda. Berdasarkan dari judul penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini termasuk kedalam penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sering digunakan untuk meneliti kondisi atau keadaan dari objek alamiah, dalam hal ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian, teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara gabungan, analisis datanya bersifat induktif, dan penelitian kualitatif ini lebih fokus kepada makna dari pada generalisasi.²⁵

Menurut pendapat Auerbach dan Silverstein, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis, interpretasi teks dan hasil interview, tujuannya agar dapat menemukan makna dari sebuah fenomena yang terjadi.²⁶ Menurut *Jane Richie*, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, yang ditinjau dari konsep perilaku, persepsi, dan persoalan yang terkait dengan manusia yang akan diteliti.²⁷

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara memahami fenomena alami yang terjadi pada objek penelitian seperti sifat, perilaku atau perbuatan. Kemudian digambarkan secara lengkap dengan metode deskripsi. Selain itu, peneliti menempatkan dirinya sebagai instrumen penting dan teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian kualitatif ini bersifat memahami makna dari setiap fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, CV, cetakan 7, 2012) hlm.1.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: ALFABETA, CV, Cetakan 3, 2017) hlm.3

²⁷ Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung : PT.REMAJA Rosdakarya, 2012) hlm.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data

Data merupakan segala bentuk informasi, fakta atau realitas yang terkait dengan proyek penelitian yang akan dikaji. Adapun yang dimaksud dengan sumber data adalah benda, objek atau orang yang akan memberikan informasi dan fakta yang terkait dengan penelitian yang akan dikaji.²⁸

Menurut *Lofland* sumber data utama dalam sebuah penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dokumen yang terkait dengan penelitian, dan lain-lain.²⁹ Pengambilan sebuah foto dan video dapat memberikan gambaran deskriptif tentang penelitian yang akan dikaji. Selain foto, ada juga sumber data tertulis yaitu buku-buku, majalah ilmiah, dokumen resmi, dokumen pribadi, koran, tesis, dan lain-lain yang terkait dengan penelitian akan dikaji. Biasanya sumber data tertulis ini dapat ditemukan di perpustakaan.

Keseluruhan jenis data atau sumber data yang telah disebutkan pada dasarnya tergantung kepada si peneliti untuk menganalisisnya, sehingga apa yang diharapkan dapat terwujud. Dengan demikian manusia sebagai alat instrumen memiliki peran yang besar dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil 2 sumber data tertulis yaitu:

a. Data Primer.

Data primer adalah data yang memberikan informasi atau fakta yang terkait dengan objek yang akan diteliti atau disebut juga sebagai sumber pertama dari sebuah penelitian. Adapun sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Buku gurindam dua belas Raja Ali Haji karya tim kiblata.
2. Kitab asli Tsamarat Al-Muhimmah Dliyafat Lil-Umara' Wa Al-Kubara' Li Ahli Al-Mahkamah Buah-Buahan Yang Dicitata-Citajadi Jamuan Bagi Raja-Raja Dan Orang Besar-Besar Yang Mempunyai Pekerjaan Di Dalam Tempat Berhukum, karya Raja Ali Haji.

²⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.67

²⁹ Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung : PT.REMAJA Rosdakarya, 2012) hlm.157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Hikayat Abdul Muluk (karya beliau yang pertamakali di terbitkan pada tahun 1846).
4. Silsilah Melayu dan Bugis (1865-1911).
5. Tuhfat al-Nafis (Hadiah yang berharga terbit pada tahun 1865-1923).
6. Syair Awal (terbit pada tahun 1863).
7. Syair Sinar Gemala Mestika Alam (terbit pada tahun 1893).
8. Syair Hukum Faraid (terbit pada tahun 1893).
9. Syair Siti Sianah atau Jawharat al-Maknunah (terbit pada tahun 1866-1923).
10. Tjakap-2 Rampai-2 Bahasa Malajoe Djohor Jilid II (terbit pada tanggal 2 Mei 1873).
11. Syair Suluh Pegawai atau Syair Kitab atau disebut juga sebagai Hukum al-Nikah (terbit pada tahun 1866-1889).
12. Bustan a-Kibtin, (ditulis pada tahun 1857 dan terbit pada tahun 1857).
13. Kitab Pengetahuan Bahasa, (ditulis pada tahun 1859 dan terbit pada tahun 1886).
14. Syair Kitab/ hukum nikah, (ditulis pada tahun 1866 dan terbit pada tahun 1889).
- b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah sumber data yang mendukung atau melengkapi sumber data primer. Untuk sumber data sekunder, penulis mengambil beberapa buku yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Al-qur'an terjemahan.
2. Buku etika (ilmu akhlak) karya Prof. Dr. Ahmadamin.
3. Buku akhlak tasawuf karya Prof. Abudin Nata, M.A.
4. Buku falsafah akhlak karya Murtadha Muthahhari
5. Buku islam dan kebudayaan melayu nusantara (menggali hukum dan politik melayu dalam islam) karya Muhammad Ashsubli
6. Buku mahkota sufi karya Syekh Abdul Qadir Al-Jailani

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Buku Budayawan di gerbang abad XX, yang ditulis oleh Hasan Junus
8. Buku Etika Melayu: Pemikiran Moral Raja Ali Haji yang ditulis oleh Dr. Muhammad Faisal, M.Ag.
9. Buku nilai-nilai kearifan lokal (gurindam dua belas) pada kesejahteraan masyarakat serta kepercayaan masyarakat terhadap hukum dan cegah tangkal radikalisme di Tanjung Pinang Kepulauan Riau karya Dr.Pauzi, S.Ag.,M.Si dan Juni Aziwantoro,SE.,MM.
10. Buku akhlak tasawuf meretas jalan menuju akhlak mulia karya Prof.Dr. Amril M.,M.A.
11. Buku ajaran tasawuf Syekh Abdul Qadir Al-Jailani petunjuk jalan menuju makrifatullah karya Habib Abdullah Zakiy Al-Kaaf.
12. Buku Ilmu tasawuf karya Prof.Dr.M.Solihin M.Ag dan Prof.Dr. Rosihon Anwar, M.Ag.
13. Buku falsafat dan mistisme dalam islam falsafat islam mistisme islam tasawuf karya Harun Nasution.
14. Buku mempertajam mata bathin dan indra keenam karya Imam Al-Ghazali.
15. Buku mahkota sufi karya Syekh Abdul Qadir Al-Jailani.
16. Buku menyelam ke samudera ma'rifat dan hakekat karya Ayekh Akhmad Ibnu Athailah.
17. Buku corak fikih siyasah dalam pemikiran Raja Ali Haji
18. Menuju arah baru tasawuf studi tasawuf di Indonesia

C Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang paling utama dalam sebuah Penelitian. Adapun tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jika tidak melakukan teknik pengumpulan data, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.³⁰

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Study Pustaka* atau disebut juga dengan *library research*. Sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah buku-buku, koran ilmiah, majalah ilmiah, surat, dokumen pribadi, dokumen resmi, makalah ilmiah, artikel, jurnal penelitian, yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini lebih bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambar tentang sumber data dan diperoleh dari catatan jurnal, buku-buku sehingga dapat menghasilkan pengetahuan atau teori yang baru.

Oleh karena itu peneliti harus menerapkan konsep pengumpulan data dengan natural setting secara tepat. Sehingga teknik penelitian yang dilakukan sesuai dengan objek material yang ada. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi sangat tepat jika diterapkan, karena metode dokumentasi merupakan sumber data informasi yang dapat memberikan fakta yang sebenarnya kepada si peneliti mengenai objek penelitian yang akan dilakukan melalui Buku-buku, majalah, prasasti, surat kabar, jurnal, dokumen pribadi, dokumen resmi dan lain-lain.

Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain, maka metode ini tidak begitu sulit karena jika terjadi kekeliruan, maka sumber dataanya masih tetap dan tidak berubah. Dengan adanya metode dokumentasi, maka yang diamati bukanlah benda hidup tetapi adalah benda mati.³¹ Keuntungan dari metode dokumentasi ini biayanya lebih murah, waktu dan tenaga yang digunakan lebih efisien. Sedangkan kelemahan dari metode dokumentasi ini adalah jika data yang diambil sudah lama, dan jika ada yang salah cetak, maka peneliti juga akan mendapatkan data yang salah.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2012) hlm. 62

³¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). hlm. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data-data atau informasi yang didapat dari metode dokumentasi ini adalah data sekunder sedangkan data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara adalah data primer karena didapatkan secara langsung dari pihak pertama. Beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun/mencari literatur yang berkaitan dengan objek penelitian.
2. Mengklasifikasi buku berdasarkan content/jenisnya (primer atau sekunder).
3. Mengutip data/teori atau konsep lengkap dengan sumbernya (disertai fotocopy Nama pengarang, Judul, Tempat, Penerbit, Tahun, dan Halaman).
4. Mengecek kembali setiap data/informasi yang diperoleh dari sumber data, agar data yang didapatkan dapat terjaga keasliannya.
5. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian yang telah ditentukan.³²

D. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja sesuai dengan data yang ada, mengelompokkan data menjadi sebuah satuan yang dapat dikelola, mengorganisasikan data, menemukan pola, menemukan sesuatu yang penting sehingga dapat dipelajari dengan mudah, serta memutuskan hal apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut pendapat *Jenice McDrury*, analisis data adalah :

1. Membaca atau mempelajari sebuah data, menandai setiap kata kunci atau gagasan yang terdapat di dalam sebuah data.

³² Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 198

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mempelajari setiap kata kunci yang telah didapatkan dalam sebuah data dan berusaha untuk menemukan tema atau ide baru yang terdapat di dalam data tersebut.
3. Melakukan koding.
4. Menuliskan setiap model yang terdapat di dalam sebuah data.³³

Menurut pendapat Harun Nasution, melakukan sebuah analisis merupakan pekerjaan sulit, membutuhkan kerja keras, kreatifitas dan kemampuan intelektual yang sangat tinggi. Menurut pendapat Bogdan, analisis data adalah proses mengumpulkan data dan menyusun secara sistematis setiap data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan Bahan bahan yang lain, sehingga mudah dipahami dan hasil temuan dapat di informasikan kepada orang lain.

Dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan sebuah proses mencari atau menyusun secara sistematis setiap data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan, hasil dokumentasi foto atau Vidio, dengan cara menyusun data ke berbagai kategori, menyusunnya kedalam unit-unit tertentu, membuat pola data, memilih setiap data yang penting, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh orang lain. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis agar dapat melakukan analisis data diantaranya yaitu:

1. Meringkas data agar lebih mudah dipahami.
2. Menemukan atau membuat berbagai pola, tema dan topik yang akan dibahas.
3. Mengembangkan setiap data yang diperoleh berdasarkan jenisnya, agar dapat ditentukan yang mana data sekunder dan yang mana data primer.
4. Menguraikan atau menjelaskan setiap data yang diperoleh sesuai apa adanya.

³³ Lexi J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Roksyada, 2011), hlm. 248

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melakukan analisis data, penulis menggunakan metode analisis isi (contentanalysis). Analisis isi merupakan sebuah pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang menjadikan teks (tulisan) sebagai objek yang akan dianalisis agar dapat menemukan setiap makna atau pesan yang terkandung di dalamnya. Selain metode analisis isi, penulis juga menggunakan metode Pengkajian literatur.

Pengkajian literatur juga sangat dibutuhkan oleh penulis untuk memperkuat setiap analisis yang telah dibuat oleh penulis. Adapun literatur yang dapat diperoleh oleh penulis seperti buku-buku, prasasti, majalah ilmiah dan lain-lain yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan dikaji. Selanjutnya ada metode pembahasan yang dapat dilakukan oleh penulis dalam menganalisis setiap data yang diperoleh yaitu:

1. Deduktif yaitu menarik kesimpulan akhir dari semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber yang diperoleh.
2. Induktif yaitu menemukan atau mengembangkan setiap ide yang diperoleh dari data penelitian secara lengkap dan sistematis serta didukung oleh berbagai teori atau konsep yang sesuai dengan objek penelitian.
3. Deskriptif yaitu mengembangkan atau menjelaskan poin-poin penting dari objek penelitian yang dikaji berdasarkan sumber data atau teori-teori yang ada.
4. Interpretatif yaitu melakukan penafsiran terhadap objek penelitian yang dikaji berdasarkan sumber data primer dan sumber data sekunder agar para pembaca dapat memahami dan mengerti setiap makna yang terdapat di dalam objek penelitian tersebut.
5. Komperatif yaitu menemukan fakta-fakta atau teori baru yang telah dijelaskan oleh pakar yang satu dengan pakar yang lainnya. Sehingga ada perbedaan dan persamaan pendapat terhadap teori yang telah dijelaskan oleh para pakar tersebut. Kemudian dari

persamaan dan perbedaan tersebut dapat diperoleh kesimpulan yang baru dari objek penelitian yang akan dikaji.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk menemukan poin-poin penting dari ajaran tasawuf yang terdapat di dalam syair gurindam dua belas karya Raja Ali haji. Selain untuk menemukan sisi menarik dari syair gurindam dua belas, hal ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas kepada para pembaca tentang ajaran tasawuf dan pengaruhnya dalam kebudayaan melayu masyarakat Riau khususnya dalam syair gurindam dua belas karya Raja Ali Haji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandangan Raja Ali Haji terhadap ajaran tasawuf diimplementasikan sebagai pengetahuan intelektual yang sangat luas baik dari segi kultur sosial, agama, dan politik. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi kehidupannya termasuk tokoh-tokoh yang sangat ia kagumi. Pemikiran Raja Ali Haji tentang ajaran tasawuf sangat mempengaruhi perkembangan pemikiran sosial, keagamaan, dan politik di tanah melayu. Contohnya seperti ungkapan yang telah di jelaskan oleh Raja Ali Haji dalam Syair Gurindam Dua Belas yaitu: "memelihara agama dan menjaga nama (baik) sangat penting dan utama. Ia menyebutkan bahwa tidak mengapa walau kita dalam kemiskinan dan menjadi rakyat biasa asalkan agama dan nama terpelihara dengan baik. Bahkan ia menyatakan dengan nada keras bahwa seseorang yang tidak menjankan agama dan menjaga/memelihara Inama baiknya maka kedudukannya sama dengan binatang".⁸⁹

Ketika para elit penguasa dan pembesar kerajaan di Tumasik (Singapura) berada dalam gaya hidup mewah yang diajarkan oleh Bangsa Eropa, Inggris, Belanda dan Portugis, masyarakat melayu Pulau Penyengat diberkahi oleh khazanah ilmu pengetahuan seperti pengetahuan tentang tasawuf, pengetahuan sosial, politik, ekonomi, fiqih, filsafat, kesusasteraan dan lain-lain. Menurut pendapat kaum cendekiawan, sejarah pendidikan tradisional di tanah melayu sudah dimulai sebelum berdirinya pendidikan tradisional di tanah jawa.

Pada masa Raja Ja'far pula organisasi tasawuf mulai berkembang pesat. Perkembangan ajaran tasawuf mulai meningkat pada masa pemerintahan Raja Ali

⁸⁹ <https://media.neliti.com/media/publications/164510-ID-pemikiran-keagamaan-raja-ali-haji.pdf>.

ibn Raja Ja'far, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya para pembesar kerajaan yang ikut bergabung dalam organisasi tarekat Naqsyabandiyah.

Raja Ali Haji sudah melihat bagaimana kepemimpinan yang dilakukan oleh Sultan Mahmud Syah III dipengaruhi oleh gaya kehidupan Bangsa Eropa, kehidupan sultan yang boros dan suka berfoya-foya merupakan hal yang bertentangan dengan tradisi masyarakat melayu islam saat itu. Meskipun Raja Ali Haji termasuk salah satu orang yang setuju secara politik dengan pengangkatan Sultan Mahmud III sebagai raja, tetap Raja Ali Haji disebut sebagai cendekiawan melayu yang sangat mengerti dan menghormati tradisi melayu dan kerajaan.

Raja Ali Haji tidak ingin disebut sebagai orang yang durhaka terhadap penguasa. Oleh karena itu Raja Ali Haji tidak melakukan penolakan kepada Sultan Mahmud III secara langsung, tetapi menuliskan semua isi pemikirannya dalam karyanya yaitu Syair Gurindam Dua Belas dan Kitab Tsamarat Al-Muhimmah. Dengan sangat hati-hati, Raja Ali Haji menjelaskan semua bukti-bukti kesalahan yang dilakukan oleh Sultan Mahmud III sebagai seorang raja, diantaranya yaitu: saat berada di Singapura, Sultan Mahmud III selalu mengunjungi tempat-tempat yang penuh dengan kemaksiatan, saat berada di rumah, Sultan Mahmud III hanya menghabiskan waktunya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat, ia tidak ingin berdiskusi tentang masalah kerajaan dengan mentri-mentrinya.

Menurut pandangan Raja Ali Haji, seorang raja yang sudah meninggalkan ajaran-ajaran islam baik dalam tindakan atau ucapan, selalu bersikap ceroboh dalam memimpin dan memenuhi kebutuhan rakyatnya, selalu menghabiskan waktu dengan wanita-wanita yang bukan mahramnya secara tidak baik, maka ia tidak pantas lagi disebut sebagai seorang raja, dan harus digantikan posisinya dengan orang yang mampu dan lebih baik dalam memegang amanah tanggungjawab sebagai seorang raja.

Dibalik kuatnya pengaruh kolonialisme Bangsa Eropa untuk menghancurkan sendi-sendi ajaran islam dalam masyarakat melayu, Raja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ali Haji menggunakan nilai-nilai tasawuf dalam karyanya seperti Gurindam Dua Belas yaitu: *Ma'rifat, zuhud, Kauf dan Raja', Syari'at, Thariqat, Takhalli, Wara', Sabar, Tahalli, Tawakkal, dan Hakikat*, untuk menyelamatkan masyarakat muslim dari kemaksiatan khususnya bagi seorang raja atau penguasa.

Kemudian Raja Ali Haji juga menggunakan nilai-nilai tasawuf dalam Kitab Tsamarat Al-Muhimmah yaitu: kelebihan ilmu, pengertian raja, konsep ruh, nafas dan jasad, pemeliharaan Al-Ruh, pemeliharaan jasmani, pendekatan indra batini, dan pendekatan indra lahir. Hal ini dilakukan oleh Raja Ali Haji agar dapat membimbing seorang penguasa atau raja agar tidak menjadi pemimpin yang zalim bagi rakyatnya dan memiliki sifat-sifat tercela.

Selain dari sifat-sifat tercela, seorang raja juga harus menjauhkan diri dari penyakit hati seperti iri, dengki, takabur, dendam, tamak, lalai, dan lain-lain. Raja Ali Haji juga menegaskan bahwa seorang raja harus mampu bersikap adil dan menegakkan keadilan bagi seluruh rakyatnya, sehingga rakyatnya akan hidup sejahtera aman, damai dan tentram.

B. saran

Dalam menulis skripsi, sangat diperlukan bagi penulis untuk memberikan saran kepada berbagai pihak, terutama kepada masyarakat saat ini. Perkembangan arus globalisasi dan ilmu pengetahuan serta teknologi yang canggih saat ini sangat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Khususnya masyarakat modern saat ini sangat mencintai kehidupan dunia dan melupakan kehidupan akhirat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih tanpa disertai dengan pemahaman ilmu agama dapat merusak sikap dan kesehatan mental seseorang, menjadikan mereka stress dan terlalu cinta dengan dunia dan dapat merusak alam.

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin baik menjadikan manusia, terutama masyarakat modern saat ini terlalu ambisius, dan egois hanya untuk menuruti keinginan hawa nafsu mereka yang tidak pernah puas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknologi canggih yang dibuat oleh manusia dapat digunakan untuk berperang dan menghancurkan alam. Hal ini terjadi karena hati mereka dipenuhi oleh keinginan hawa nafsu yang tidak pernah puas dengan apa yang mereka dapatkan. Kehidupan masyarakat modern yang penuh dengan materi, menyebabkan siapapun dapat menjauh sang maha pencipta Allah SWT.

Krisis kesehatan mental dan maraknya korupsi serta kezaliman yang dilakukan oleh para penguasa dan pejabat negara menyebabkan rakyat hidup sengsara. Hal ini terjadi karena tidak ada keimanan dan ketakwaan yang melekat pada diri manusia. Oleh karena itu sangat penting menerapkan ajaran islam dalam setiap sendi kehidupan masyarakat modern khususnya masyarakat melayu saat ini agar tidak membawa dampak negatif yang buruk bagi kehidupan masyarakat melayu itu sendiri.

Raja Ali Haji menggunakan pendekatan tasawuf agar masyarakat melayu yang berada di era modern saat ini tidak terpengaruh oleh dampak buruk dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak disertai dengan nilai-nilai ajaran islam. Terutama untuk para penguasa dan pejabat negara agar mereka tetap bisa menjadi pemimpin yang adil dan bijaksana sehingga rakyatnya dapat hidup dengan sejahtera. Kemudian saran penulis untuk para peneliti selanjutnya adalah bagaimana ajaran tasawuf bisa membimbing para penguasa untuk menjadi penguasa yang amanah dan bertanggungjawab atas apa yang dipimpin olehnya.

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amril, M, 2015, *Akhlak Tasawuf*, Bandung, PT. Rafika Aditama.
- Asmaran, 2002, *Pendahuluan Studi Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badrudin, 2015, *Pengantar Ilmu Tasawuf*, Serang: Penerbit A-Empat.
- Badick, Julian, 2002, *Islam Mistik: Mengantar Anda ke Dunia Tasawuf*, terj. Satrio Wahono, Jakarta: Serambi.
- Dahlan, Ahmad, 2014, *Sejarah Melayu*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Der Putter, Jan Van dan Al-Azhar, 2007, *Dalam Berkejalan Persahabatan Surat-Surat Raja Ali Haji Kepada Von De Wall*, Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Faisal, Muhammad, 2019, *Etika Melayu: Pemikiran Moral Raja Ali Haji*, Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press.
- Haji, Raja Ali, 1304 H atau 1886 M, *Tsamarat Al-Muhimmah Dliyafat Lil-Umara' Wa Al-Kubara' Li Ahli Al-Mahkamat Buah-Buahan Yang Dicitacita Jadi Jamuan Bagi Raja-Raja Dan Orang Besar-Besar Yang Mempunyai Pekerjaan Di Dalam Tempat Berhukum*, Pulau Penyengat: diterbitkan oleh Office Cap Kerajaan, Daik, Lingga.
- Haji, Raja Ali, 1263 H atau 1846 M, *Syair Gurindam Dua Belas*, Pulau Penyengat: Rumah Percetakan Kerajaan.
- Haji, Raja Ali, 1920, *Kitab Pengetahuan Bahasa*, Singapura: Matba'ah Al-Mahdiyah.
- Hanika, Buya, 1990, *Tasawuf Modern*, Jakarta: Pustaka Panji mas.
- Hatta, Muhammad, 2007, *Pesan-Pesan Tasawuf dalam Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji*, Pekanbaru: Unri Press.
- Haywa, Said, 2005, *Tazkiyaun Nafs, Inisari Ihya Ulumuddin*, Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Hidayat, Sapto, 2007, *Gurindam Dua Belas, (Raja Ali Haji Sang Pujangga)*, Bandung: Kiblat Buku Utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Imam Al-Ghazali, 2007, *Mempertajam Mata Bathin dan Indra Keenam*, Jakarta: Mitra Press, Cetakan II.
- Jusus, Hasan, 2002, *Raja Ali Haji: Budayawan di Gerbang Abad XX*, Pekanbaru: Unri Press.
- Kaelan, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, Yogyakarta: Paradigma.
- Kartono, Kartini, 1996, *Pengantar Metodology Research Sosial*, Bandung: Mandar Maju.
- Ksasasih, E, 2012, *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*, Bandung : Yrama Widya.
- Layun Rampan, Korie, 2014, *Mantra Syair dan Pantun di Tengah Kehidupan Modern*, Bandung: Yrama Widya.
- Mahdini, 2003, *Islam dan Kebudayaan Melayu*, Pekanbaru: Daulat Riau 2003.
- Maleong, Lexi J, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung : PT.Remaja Rordakarya.
- Mardalis, 1999, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muzakkir, 2016, *Menuju Arah Baru Studi Tasawuf Di Indonesia*, Medan: Perdana Publishing.
- Nasution, Harun, 20014, *Filsafat dan Mistisme Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Bulan Bintang.
- 1995, *Islam Rasional, Gagasan dan Pemikiran*, Bandung: Mizan.
- Nata, Abudin, 2006, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT.RAJA GRAFINDO PERSADA).
- Rakhmat, Jalaluddin, 1996, *Makna Kejatuhan Manusia di Bumi dalam buku" Rekonstruksi Renungan Religious (editor, Muhammad Wahyu Nafis)"*, Jakarta: Paramadina.
- Ryvai, Siregar, 2014, *Tasawuf Dari Sufisme Klasik ke Neo Sufisme*, Jakarta: PT.Raja Grafindo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Solihin, Mukhtar, 2009, *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- 2003, *Tasawuf Tematik*, Bandung: Pustaka Setia.
- dan Anwar Rosihon, 2008, *Ilmu Tasawuf*, Bandung : CV.PUSTAKA SETIA.
- Sitoto Sandu dan Sodik Ali, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta:Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA,CV.
- 2017, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, Bandung: ALFABETA,CV.
- Sukardi, 2015, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syukur, Amin, 2002, *Menggugat Tasawuf: Sufisme dan Tanggung Jawab Sosial Abad 21*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2002, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: CV Bima Sejati.
- Takdir Alisyahbana, Sultan, 1946, *Puisi Lama*, Jakarta: Dian Rrakyat.
- <http://etheses.uin-malang.ac.id/5072/1/11110034.pdf> gurindam 12 karya raja ali haji-Etheses of Maulana Malik, di download pada tanggal 12 Desember 2020.
- <http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/perada/article/view/43>, Corak Pemikiran Politik Raja Ali Haji (1808-1873), di download pada tanggal 15 Juli 2021
- <http://repository.ummy.ac.id/bitstream/handle/123456789/35487/BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowe> di download, 28 Mei 202, pukul 16.30 WIB
- http://respository.uin-suska.ac.id/20811/5/7.%20201827DPAI_Bab%202.pdf, akses pada tanggal 27 Februari 2022, pukul 22:16 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://core.ac.uk/download/pdf/228453641.pdf> perkembangan tasawuf dan implementasinya di dunia modern, di download pada tanggal 12 Desember 2020

<http://repository.radenintan.ac.id/PENDIDIKAN-KARAKTER-DALAM-GURINDAM-DUA-BELAS-PDF>, di download pada tanggal 26 November 2022.

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/esoterik/article/viewFile/1902/pdf> Volume 2 Nomor 1 2016, di download 22 Februari 2022, pukul 14.20 WIB.

<https://core.ac.uk/download/pdf/228453641.pdf> perkembangan tasawuf dan implementasinya di dunia modern, di download pada tanggal 12 Desember 2021, Pukul 16.30 WIB.

<https://www.gramedia.com/literasi/teori-kedaulatan-tuhan/> di download 29 Juni 2021, pukul 19.30 WIB.

<https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/perada/article/download/43/56/> di download 25 Februari 2022, pukul 10.00 WIB.

<https://media.neliti.com/media/publications/164510-ID-pemikiran-keagamaan-raja-ali-haji.pdf> di download 30 Maret 2022 pukul 13.30 WIB.

<https://media.neliti.com/media/publications/97978-ID-nilai-akidah-dalam-gurindam-dua-belas-karya-raja-ali-haji-pdf>, di download pada tanggal 26 November 2020.

https://www.researchgate.net/publication/331912470_KONSEP_KEPEMIMPINAN_PERSPEKTIF_TASAWUF_POSITIF_MODERN/fulltext/5c92ef7a92851cf0ae8bda46/KONSEP-KEPEMIMPINAN-PERSPEKTIF-TASAWUF-POSITIF-MODERN.pdf di download 15 Maret 2022, pukul 11.20 WIB.

<https://media.neliti.com/media/publications/536910-none-0036cb7e.pdf>, di download 28 Juni 2021 pukul 21.20 WIB.

Mahyudin Al-Muhra, www.rajaalihaji.com/id/biography.php telah diakses pada tanggal 27 Februari 2021 pada pukul 16:45 WIB.

Laken Sirait, *ejournal.upi.edu ›sosieta› article›download.pdf*, Vol.08, No.1, 2018, telah diakses pada tanggal 27 Februari 2022, pukul 22:11 WIB.

Lala Nurul Hidayah, <http://etheses.uin-malang.ac.id/5072/1/11110034.pdf>, telah di akses pada tanggal 28 Februari, pukul 21:20 WIB

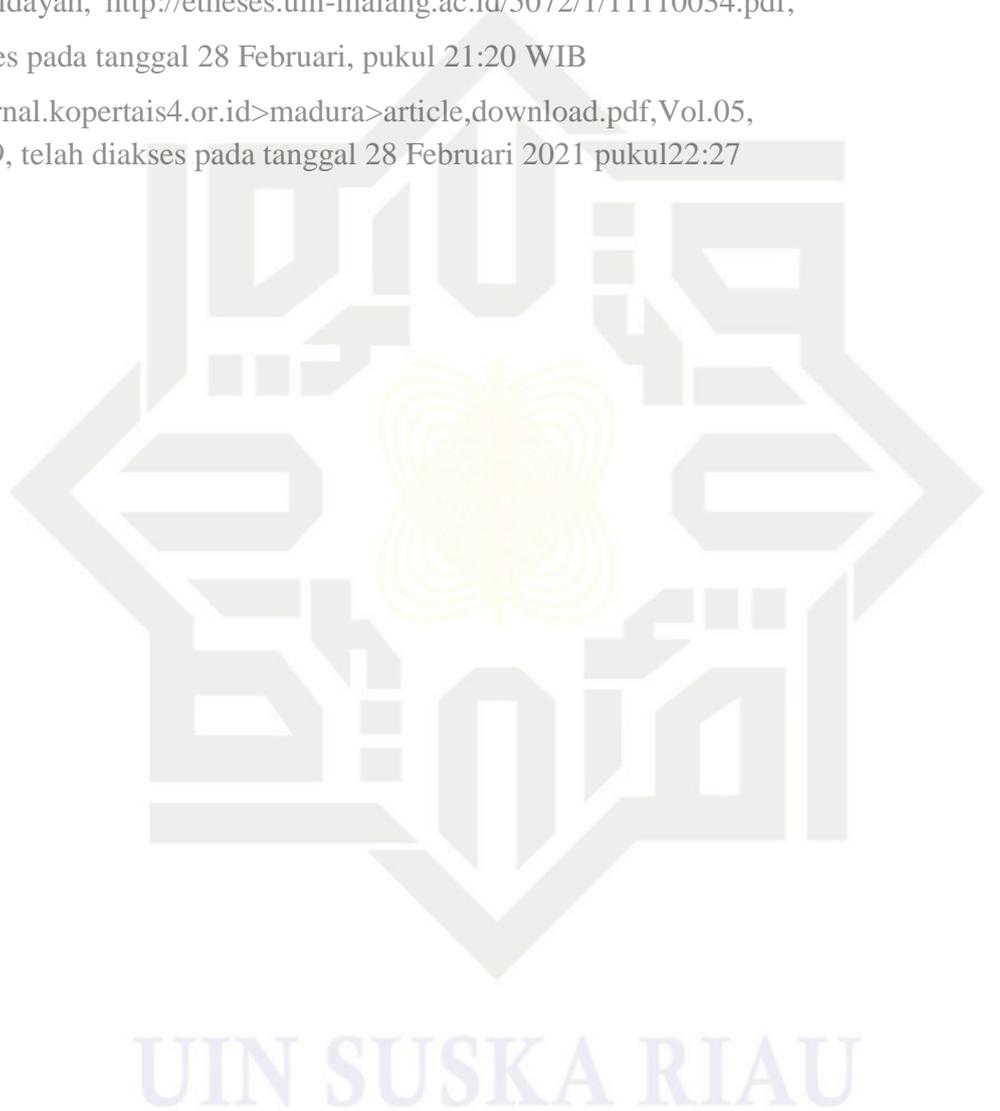
Nurliana, *ejournal.kopertais4.or.id›madura›article,download.pdf*, Vol.05, No.02, 2019, telah diakses pada tanggal 28 Februari 2021 pukul 22:27 WIB

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar Lukisan Raja Ali Haji bin Raja Ahmad Riau



Makam Raja Ali Haji di Pulau Penyengat



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

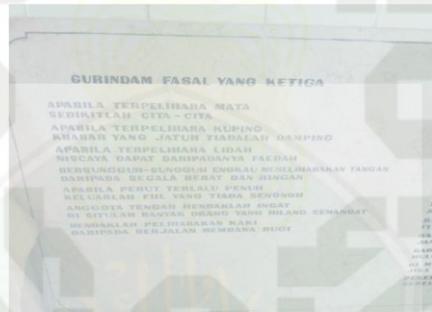
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Pasal-Pasal dalam Syair Gurindam Dua Belas



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GURINDAM FASAL YANG KESEMBILAN

TAHU PEKERJAAN TAK BAIK TETAPI DIKERJAKAN
 SUBURNYA MANUSIA YAITULAH SYAITAN
 KE-JAHATAN SEORANG PEREMPUAN TUA
 ITULAH IBLIS PUNYA PENGGAMA
 KEPADA SEGALA HAMBRA-HAMBRA RAJA
 DI SITULAH SYAITAN TEMPATNYA MANJA
 NERBANYAKAN ORANG YANG MUDA-MUDA
 DI SITULAH SYAITAN TEMPAT BERGODA
 PERHUMPULAN LAKI-LAKI DENGAN PEREMPUAN
 DI SITULAH SYAITAN PUNYA JAMUAN
 ADAPUN ORANG TUA YANG HEBAT
 SYAITAN TAK SUKA MEMBUAT SAHABAT
 JIKA ORANG MUDA RUAT BERGIHU
 DENGAN SYAITAN JADI SEYERU

GURINDAM FASAL YANG KESEBELAS

HENDAKLAH BERJASA
 KEPADA YANG SEBANGSA
 HENDAKLAH JADI KEPALA
 BUANG PERANGAI YANG CELA
 HENDAKLAH MEMEGANG AMANAT
 BUNGLAH KHIANAT
 HENDAK MERAH
 DAHULUKAN BUJAH
 HENDAK DIBELI
 JANGAN MELAKUI
 HENDAK RAMAI
 BUKANLAH PERANGAI

GURINDAM FASAL YANG KESEPULUH

DENGAN BAPA JANGAN DURHAKA
 SUPAYA ALLAH TIDAK MURKA
 DENGAN IBU HENDAKLAH HORMAT
 SUPAYA BADAN DAPAT SELAMAT
 DENGAN ANAK JANGANLAH LALAI
 SUPAYA BOLEH NAIK KE TENGAN BALAI
 DENGAN ISTERI JANGANLAH ALPA
 SUPAYA MALU JANGAN MENERPA
 DENGAN KAWAN HENDAKLAH ADIL
 SUPAYA TANGANNYA JADI KAPIL

GURINDAM FASAL YANG KEDUABELAS

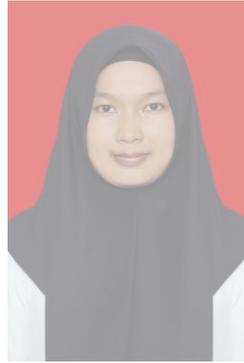
RAJA MUAFAKAT DENGAN MENTERI
 SEPERTI MEBUN BERPAGARKAN DURI
 BETUL HATI KEPADA RAJA
 TANDA JADI SEBARANG KERJA
 HUKUM ADIL ATAS RAKYAT
 TANDA RAJA BEROLEH INAYAT
 KASIHKAN ORANG YANG BERILMU
 TANDA RAHMAT ATAS DIRINI
 HORMAT AHAH ORANG YANG PANDAI
 TANDA MENGENAL KISS DAN CINDAI
 INGATKAN DIRINYA MATI
 ITULAH ASAL BERBUAT BAKTI
 AKHIRAT ITU TERLALU NYATA
 KEPADA HATI YANG TIDAK BUTA

Peau Penyengat, Kepulauan Riau





BIODATA PENULIS



: Diah Ayu Rahmani
 Tempat, tanggal lahir : Pekanbaru, 24 Juli 1999
 Nama ayah : Asrul
 Nama ibu : Agusnimar
 Alamat : Jln.Garuda Sakti, GG. Harapan, Km.1
 No. Hp : 085212190574
 Email : diahayurahmani0724@gmail.com

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebarkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENDIDIKAN

TA Al-Muttaqin Lulus Tahun	2004
TA Al-Muttaqin Lulus Tahun	2005
SMN 024 Lulus Tahun	20011
MDA Al-Muttaqin Lulus Tahun	2011
SMIPN 23 Lulus Tahun	2014
SMAN 12 Lulus Tahun	2017

PENGALAMAN ORGANISASI

HMPS AFI Tahun	2017-2020
Dema Ushuuddin	2018-2020
Rohis Al-Fatah al-Muntazhor	2020-2022

UIN SUSKA RIAU